

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan satu diantara cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh masyarakat terutama anak muda. Hal ini dikarenakan olahraga futsal hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Futsal merupakan satu diantara olahraga lainnya yang kebanyakan dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Disamping tidak membutuhkan biaya yang besar, Futsal juga cukup mudah untuk dimainkan. Perkembangan Futsal di Indonesia cukup pesat, terbukti saat ini sudah banyak sekali akademi-akademi Futsal dan juga ekstrakurikuler Futsal di sekolah. Dengan adanya sekolah Futsal dan ekstrakurikuler tersebut, atlet menjadi lebih sering berlatih dan lebih sering bersentuhan dengan bola, itu yang membuat mereka semakin berkembang. Pada saat ini juga mulai banyak sekali kejuaraan Futsal tingkat nasional antar SMA ataupun untuk jenjang sekolah Futsal. Untuk jenjang antar SMA ada *Pocari Sweat Futsal Championship*, *Hydro Coco National Futsal Tournament*, dan lain-lain. Sedangkan untuk kategori sekolah Futsal yaitu Liga AAFI , FFI U-20, Liga Nusantara, Liga Futsal Jakarta dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya kompetisi besar tersebut, membuat para atlet dapat terfasilitasi dalam menunjukkan bakat olahraganya.

Pada pertandingan Antar SMA di Universitas Pancasila tim dari SMA Negeri 1 Tajurhalang mendapatkan juara ketiga, kendala pada saat pertandingan yaitu pemain dari SMA Negeri 1 Tajurhalang mendapatkan 2 kali kartu kuning

sehingga pemain tersebut harus keluar lapangan yang membuat tim SMA Negeri 1 Tajurhalang kekurangan jumlah pemain.

Selama pertandingan berlangsung dengan kekurangan jumlah pemain tim dari SMA Negeri 1 Tajurhalang kesulitan dalam menghadapi serangan lawan karena kurangnya inovasi dalam bertahan dengan kekurangan jumlah pemain, yang berakibat lawan berhasil mencetak gol ke gawang SMA Negeri 1 Tajurhalang. Keberhasilan setiap tim dalam suatu pertandingan ditentukan pada beberapa faktor meliputi faktor fisik, faktor teknik, faktor taktik, faktor manajemen, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Keseluruhan dari aspek tersebut sangat penting untuk menunjang terciptanya sebuah prestasi. Salah satu yang terpenting yaitu aspek bertahan atau keterampilan sistem bertahan, ada beberapa *three moment* dalam Futsal, ada menyerang, bertahan, dan transisi, salah satu yang menjadi sorotan peneliti yaitu bertahan. Sistem bertahan di dalam Futsal dapat dibagi menjadi empat tipe bertahan, yaitu *man to man* (individu), *zone* (daerah), *mix* (gabungan), dan *alternative* (kekurangan jumlah).

Sistem bermain mengacu pada tata letak, distribusi dan pembentukan pemain untuk menyerang (dasar organisasi) dan pertahanan (ditentukan oleh 3 jenisnya pertahanan digunakan). Sistem itu sendiri tidak termasuk dalam tim taktik. Formasi awal pemain di lapangan adalah titik awal penerapan berbagai hal gerakan dan gerakan taktis. Selain itu, individu dan taktik kelompok dikembangkan untuk melaksanakannya rencana permainan seperti yang ditetapkan oleh pelatih dan sejalan dengan sistem bermain yang dipilih.

Peneliti melihat suatu permasalahan yang terdapat di SMA Negeri 1 Tajurhalang yang berada di kawasan Kabupaten Bogor ini yaitu bertahan. Karena beberapa kali peneliti datang secara langsung dan mengamati sendiri permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut yang membuat peneliti merasa tergerak untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Setiap sesi latihanpun yang sering dilakukan adalah latihan pada tipe zone dan man to man. Ini mengakibatkan kurangnya pemahaman pemain akan pentingnya sistem bertahan dalam latihan maupun pertandingan. Maka dari mulai pembinaan pemain sudah diajarkan semua sistem agar kedepannya pemain tersebut dapat mengembangkan setiap sistem pada pengambilan keputusan yang tepat saat situasi pertandingan.

Beberapa kali saat latihan diberikan materi bertahan *alternative*, meskipun para pemain sudah melakukannya akan tetapi masih dapat terjadi peluang gol atau bahkan menjadi peluang berbahaya yang dilancarkan oleh para pemain lawan terutama pada saat kondisi kekurangan pemain, dengan kata lain pertahanan yang dilakukan dari para pemain tersebut masih lemah, atas dasar itu peneliti ingin mengembangkan kualitas bertahan atlet di SMA Negeri 1 Tajurhalang ini dengan membuat model latihan bertahan *Alternative*.

Berdasarkan kendala yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa bertahan merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki setiap tim dan pemain futsal. Karena salah satu cara dalam memenangkan pertandingan yaitu dengan menahan serangan lawan agar tidak terjadinya gol dalam olahraga futsal. Dan oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan tema bertahan

Alternative futsal dan metode untuk meningkatkan kualitas sistem bertahan dengan permasalahan yang terdapat pada uraian diatas.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas fokus penelitian perlu dibatasi yaitu “Pengembangan Model Latihan Bertahan *Alternative* Futsal”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan dokus penelitian yang telah ditemukan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah pengembangan model latihan bertahan *alternative* futsal?”

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengembangan model latihan bertahan *alternative* futsal, sehingga pembaca dapat memperluas dan memperbanyak pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian karya ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang pengembangan model latihan bertahan *alternative* futsal.

b. Dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa, pelatih, dan atlet futsal.

Bagi instansi dan perguruan tinggi, maka hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kemampuan bertahan. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk latihan bagi pelatih, atlet, dan masyarakat luas yang berkeinginan untuk meningkatkan prestasi dalam futsal.

c. Memberikan pengetahuan dan gambaran untuk khalayak umum agar dapat mengenal dan mempelajari pengembangan model latihan bertahan *alternative* futsal.



